

P-ISSN: 2774-4574 ; E-ISSN: 2774-4582  
TRILOGI, 3(3), Sept-Des 2022 (141-145)  
@2022 Lembaga Penerbitan, Penelitian,  
dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)  
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo  
DOI: 10.33650/trilogi.v3i3.4626

**JURNAL TRILOGI**  
Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora

## **Program Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Kesehatan Reproduksi Remaja**

**Sri Astutik Andayani**  
Universitas Nurul Jadid Probolinggo

**Nisa'ul Karimah**  
Universitas Nurul Jadid Probolinggo

**Rina Ika Rahayu**  
Universitas Nurul Jadid Probolinggo

**Choirun Nisak**  
Universitas Nurul Jadid Probolinggo

### **Abstract**

Problems related to reproductive health from understanding the need for maintenance of reproductive organs, reproductive processes, and the impact of irresponsible behavior. In some areas, especially in Islamic boarding schools, many teenagers do not get enough and correct information about sexuality and reproductive health. So, a new breakthrough is needed as a step to make it easier for teenagers to get information about reproductive health using pocket books. Research objectives: This study aims to analyze the effect of health promotion with pocket book media on the knowledge and attitudes of adolescents in Islamic boarding schools. Methods: Pre-experimental research design with a one-group pre-post test design approach. The population in this study were early adolescents with a sample of 20 participants. Data analysis using Wilcoxon test. Results: Obtained the effect of health education on knowledge with p-value  $0.000 < 0.05$ . Conclusion: There is an effect of health promotion with book media on adolescent knowledge and attitudes.

**Keywords:** Pocket Book; health promotion; adolescent; reproductive health

### **Abstrak**

Permasalahan remaja berkaitan dengan Kesehatan reproduksi dari pemahaman mengenai perlunya pemeliharaan kebersihan alat reproduksi, proses reproduksi, serta dampak perilaku yang tidak bertanggungjawab. Pada beberapa daerah khususnya di Pesantren banyak remaja yang tidak mendapatkan informasi tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi secara cukup dan benar. Sehingga, diperlukan terobosan baru sebagai langkah untuk memudahkan remaja mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi dengan menggunakan buku saku. Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh promosi kesehatan dengan media buku saku terhadap pengetahuan dan sikap remaja di pondok pesantren. Metode: Rancangan penelitian pre-experimental dengan pendekatan one-group pre-post test design. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja awal dengan jumlah sampel 20 partisipan. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon. Hasil: Didapatkan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dengan p-value  $0,000 < 0,05$ . Simpulan: Ada pengaruh promosi kesehatan dengan media buku saku terhadap pengetahuan dan sikap remaja.

**Kata Kunci :** Buku Saku; promosi kesehatan; remaja; kesehatan reproduksi

## 1 Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Masa ini penting dalam hidup manusia, karena terjadi proses awal kematangan organ reproduksi manusia yaitu masa pubertas (Kusmiran, 2012). Program kesehatan reproduksi remaja bertujuan membantu remaja agar memiliki pengetahuan, kesadaran, sikap dan perilaku hidup reproduksi sehat bertanggungjawab melalui advokasi, promosi, KIE, konseling dan pelayanan kepada remaja yang memiliki permasalahan khusus. Materi kesehatan reproduksi remaja mencakup aspek kehidupan remaja terkait pengetahuan, sikap dan perilaku kehidupan seksual serta persiapan berkeluarga (Wulansari, 2021). Peraturan Pemerintah No.61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi (Pemerintah RI, 2014). Pasal 8 menyebutkan bahwa setiap perempuan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan ibu sedini mungkin termasuk masa sebelum hamil untuk mencapai hidup sehat dan mampu melahirkan generasi yang kuat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu melalui upaya promotif, preventif kuratif dan rehabilitatif. Pendidikan kesehatan reproduksi bagi remaja dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mewujudkan hak tersebut. perilaku seksual pranikah pada remaja usia 15 hingga 24 tahun di Jawa Timur terus meningkat setiap tahunnya, pernyataan tersebut diambil dari data SDKI 2012 dimana telah terjadi peningkatan hubungan seks pranikah remaja usia 15-24 tahun. Hal tersebut menandakan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sendiri masih belum memadai, hal tersebut dapat berdampak pada perilaku seksual remaja yang menyimpang. Oleh karena itu pembahasan tentang kesehatan reproduksi remaja merupakan topik yang perlu diketahui oleh masyarakat luas khususnya para remaja di Pesantren. Belum adanya materi atau penyuluhan tentang kesehatan reproduksi di salah satu pondok pesantren membuat penulis ingin melakukan edukasi mengenai kesehatan reproduksi. Agar remaja lebih mudah memahami tentang kesehatan reproduksi, maka perlu adanya media dalam penyampaiannya. Buku saku merupakan sumber belajar yang termasuk dalam media cetak. Buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemanapun, dan mampu membuat remaja terfokus dalam pembelajaran, sehingga menumbuhkan motivasi remaja untuk

mempelajari materi yang ada pada buku saku. (Melyanti) Hal tersebut juga yang melatar belakangi penelitian ini tentang pengaruh media promosi kesehatan buku saku terhadap pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi remaja di pondok pesantren.

Promosi kesehatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pemberdayaan masyarakat, yaitu memperoleh pembelajaran dari, oleh dan bersama masyarakat sesuai dengan lingkungan sosial budaya setempat, agar masyarakat dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan. Penggunaan media dalam penyampaian kesehatan akan membantu memperjelas informasi yang diberikan, karena dapat lebih menarik, lebih interaktif dan dapat mengatasi batasan ruang, waktu dan panca indera. Maka dari itu untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja dibutuhkan strategi dan media pembelajaran yang tepat. Pemilihan media yang akan digunakan didasarkan pada analisis yang tajam terhadap berbagai faktor seperti tujuan, siswa, metode pembelajaran, dan kemampuan teknologi yang tersedia. Tujuan dari pemilihan media tersebut agar media yang digunakan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan sehingga akan terbentuk interaksi yang baik antara siswa dengan media yang digunakan. Dari semua penjelasan tersebut maka peneliti memanfaatkan media yang menyalurkan pesan visual verbal dalam bentuk buku. Dapat dilihat dari sifat penyajian pesannya buku lebih cenderung informatif dan lebih menekankan pada sajian materi dengan cakupan yang luas dan umum. Ukuran pada buku sendiri memiliki kriterianya masing-masing, buku yang berukuran kecil cenderung mudah untuk dibawa dan dapat dibaca di berbagai tempat tidak hanya di sekolah ataupun di rumah.(Sari, 2020).

Dari permasalahan dan fakta di atas, maka penelitian ini perlu Dilakukan untuk menjadi alternatif dan dapat digunakan oleh guru dan siswa santri. Dari penelitian ini juga diharapkan nantinya dapat menciptakan buku saku yang dapat meningkatkan pengetahuan santri dan dapat diterima dengan baik oleh remaja santri agar permasalahan kesehatan reproduksi yang di hadapi remaja santri saat ini dapat teratasi.

## 2 Metode

Desain penelitian adalah pre eksperimental yang menggunakan pendekatan one-group pre-post test.

Tabel 2.1

Desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : tes awal (pretes) sebelum perlakuan diberikan

O2 : tes akhir (postes) setelah perlakuan diberikan

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah

Populasinya remaja awal di pondok pesantren Probolinggo dengan menggunakan teknik simple random sampling didapatkan 20 partisipan. Intervensi berupa penyuluhan kesehatan reproduksi dan seksualitas dengan media buku saku selama 60 menit secara berkelompok dengan 20 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner yang terdiri dari kuisisioner pengetahuan berisi 20 soal yang menanyakan tentang pengetahuan dalam kesehatan reproduksi dan seksualitas. Kemudian akan dijawab dengan pilihan benar dan salah. Kuisisioner sikap yang berisi 20 pertanyaan yang menanyakan tentang sikap dalam pencegahan stunting dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Uji analisis yang digunakan adalah uji wilcoxon. Uji wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah adanya perbedaan.

## 3 Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa

Tabel 1. Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	SD
Pengetahuan	20	7	15	11,30	2,386

pre-test					
Pengetahuan post-test	20	10	24	15,65	2,758
Sikap pre-test	20	40	70	55,30	8,467
Sikap post-test	20	55	78	65,10	6,859

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan Rata-rata pengetahuan remaja sebelum diberi promosi kesehatan 11,30 dengan nilai standart deviasi 2,386 dan Rata-rata pengetahuan setelah setelah diberi promosi kesehatan 15,65 dengan standart deviasi 2,758. Sedangkan Rata-rata sikap remaja sebelum diberikan promosi kesehatan 55,30 dengan standart deviasi 8,467 dan rata-rata sikap remaja setelah promosi kesehatan 65,10 dengan nilai standart deviasi 6,859.

Tabel 2. Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Buku Saku (N=20)

	variabel	N	Mean	Sum of Ranks	P Value
Pengetahuan pre-test	Negatif Ranks	0 <sup>a</sup>	0,00	0,00	0,000
	Postif Ranks	16 <sup>b</sup>	8,50	36,00	
	Ties	4 <sup>c</sup>			
Sikap pre-test		1 <sup>a</sup>	5,00	5,00	0,000
		18 <sup>b</sup>	0,28	85,00	
	Ties	1 <sup>c</sup>			

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari nilai pre-test dan post-test pengetahuan remaja memiliki makna tidak terdapat nilai Negative ranks atau selisih negatif. Nilai Positive ranks atau selisih positif antara pre-test dan post-test adalah 16 yang artinya ada 16 remaja yang memiliki peningkatan nilai saat post-test, dengan

mean ranks atau peringkat rata rata sebesar 8,50 sedangkan sum of ranks atau jumlah dari peringkatnya adalah sebesar 136,00. Pada Ties atau nilai pada kelompok kedua (post-test) sama besar dengan nilai pre-test sebanyak satu orang. Pada variabel sikap remaja nilai pre-test dan post-test memiliki makna terdapat nilai Negative ranks atau selisih negatif. Nilai Positive ranks atau selisih positif antara pre-test dan post-test adalah 18 yang artinya ada 18 remaja yang memiliki peningkatan nilai saat post-test, dengan mean ranks atau peringkat rata rata sebesar 10,28 sedangkan sum of ranks atau jumlah dari peringkatnya adalah sebesar 185,00 Hasil analisa data bivariat menggunakan uji wilcoxon didapat nilai signifikan tingkat pengetahuan dan sikap  $p$ -value  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh sebelum dan sesudah promosi kesehatan kesehatan reproduksi dengan media buku saku terhadap pengetahuan dan sikap remaja .

Berdasarkan uji wilcoxon didapat nilai signifikan tingkat pengetahuan dan sikap  $p$ -value  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh sebelum dan sesudah promosi kesehatan kesehatan reproduksi dengan media buku saku terhadap pengetahuan remaja.

Pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh informasi yang didapat, hal ini sesuai dengan pernyataan Eliana (2012) bahwa penyediaan bahan edukasi yang informatif dan menarik merupakan pendukung yang sangat kuat di dalam memberikan penyuluhan kesehatan, karena dengan cepat akan meningkatkan pengetahuan. Dalam penelitian ini media yang digunakan adalah buku saku, dipilih karena ukurannya yang kecil, ringan, dan bisa disimpan di saku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana, dan kapan saja bisa dibaca.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Rohmatika (2021) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode pemberian buku saku perkasa (persiapan keluarga sehat) terhadap kesiapan menikah calon pengantin. Penelitian lainnya Evrianasari (2017) menunjukkan bahwa dengan diberikannya buku saku kesehatan reproduksi dan seksual bagi catin kepada catin dapat meningkatkan rata-rata pengetahuan responden sebesar 7,25 dari 15,00 menjadi 22,25. Hasil uji-T (Paired sample T-test) terhadap intensitas pengetahuan pada sebelum dan sesudah diberi perlakuan pemberian buku saku kesehatan reproduksi dan seksual diperoleh nilai signifikan  $p$ -value  $0,000 < \alpha (0.05)$ .

Menurut Notoatmodjo, (2005) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga, dan sebagainya. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagai contoh, responden mendengarkan edukasi yang disampaikan dan membaca media yang diberikan. Sebagian besar

pengetahuan seseorang diper-oleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata).

Metode buku saku lebih efektif dibanding dengan metode ceramah saja, pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Widyastuti, 2018, didapatkan adanya perbedaan hasil yang cukup signifikan dari kedua metode yang digunakan dari hasil analisis data menggunakan uji mann whitney didapatkan hasil nilai  $p$  sebesar  $0,001 < 0,05$  bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan metode buku saku dibandingkan dengan metode ceramah.

Pengaruh promosi kesehatan dengan media buku saku terhadap Sikap. Berdasarkan uji wilcoxon didapat nilai signifikan sikap  $p$ -value  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh sebelum dan sesudah promosi kesehatan kesehatan reproduksi dengan media buku saku terhadap sikap remaja.

Efektivitas edukasi kesehatan reproduksi melalui buku saku terhadap sikap remaja dapat diartikan sebagai berhasilnya sebuah upaya untuk meningkatkan sikap remaja, dengan cara edukasi kesehatan melalui buku saku. Edukasi menurut Notoatmodjo (2012) adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, maupun masyarakat secara luas. Dan buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana (KBBI, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Mulidah, 2020, Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p$  0,00 berarti ada dampak yang signifikan pemberian buku saku terhadap peningkatan sikap penatalaksanaan DM secara mandiri pada penderita DM. Hasil penelitian ini didukung penelitian Merdhika, dkk (2014) bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif dengan metode buku saku. Penelitian lain juga ditemukan bahwa penggunaan buku panduan tentang pencegahan kecelakaan pada balita efektif untuk meningkatkan sikap ( $t=0,033$ ) ibu tentang pencegahan kecelakaan pada Balita (Mulyani, 2015).

## 4 Kesimpulan

Terdapat pengaruh promosi kesehatan dengan media buku saku terhadap pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan reproduksi. Perlu dikembangkan dan diberikan pendidikan kesehatan lebih luas dan rutin di masyarakat khususnya di Pondok Pesantren, sehingga pengetahuan dan sikap remaja mengenai kesehatan reproduksi dapat meningkat dan mengurangi angka kejadian AKI.

## 5 Daftar Pustaka

- Eliana, D., & Sholikhah. (2012). Pengaruh Buku Saku Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pada Anak Kelas 5 Muhammadiyah Dadapan Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 6, Tahun 2012, Halaman 162-232.
- Evrianasari. N, Dwijayanti. J. (2017). Pengaruh Buku Saku Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Bagi Catin Terhadap Pengetahuan Catin Tentang Reproduksi Dan Seksual Di Kantor Urusan Agama (Kua) Tanjung Karang Pusat Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan* Vol 3, No 4, Oktober 2017: 211-216
- Rohmatika. D, Prasyoningsih. A, Rumiati. E. 2021. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Pemberian Buku Saku PERKASA (Persiapan Keluarga Sehat) Terhadap Kesiapan Calon Pengantin). *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Vol 12 No 1. Januari 2021 (24 - 33)
- Notoatmodjo, S. (2014). *IPKJRC (2015). Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Biomass Chem Eng
- Merdhika, W.A., Mardji, R.M., & Devi, M. (2014). Pengaruh penyuluhan asi eksklusif terhadap pengetahuan ibu tentang asi eksklusif dan sikap ibu menyusui di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. *Jurnal Teknologi, Kejuruan dan Pengajarannya*. Vol 37, No 1 (2014)
- Mulidah. S. Asrin, Sukriah. UA. (2020). Penatalaksanaan Diabetes Mellitus (DM) Secara Mandiri Dengan Buku Saku Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Kadar Gula Darah. *Jurnal Keperawatan Mersi* Vol IX Nomor 2 (2020) 52-57
- Mulyanti, S. (2015). Model buku panduan tentang pencegahan kecelakaan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pencegahan kecelakaan pada balita. Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Keperawatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. <http://jurnal.poltekkessolo.ac.id/index.php/Int/article/viewFile/116/106>
- Sari, N.L.V., dkk. (2020). Studi Efektifitas Buku Saku Terhadap Skor Pengetahuan Penyakit Menular Seksual pada Siswa SMA Negeri Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1 (1): 28-36.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- SDKI. (2012). *Angka Kematian Ibu*. Jakarta